EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) MENGGUNAKAN *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT(CIPP)* DI SMAN 1 ANJONGAN

TESIS

OLEH:
APRIAN TITO PRAYOGA
NIM: F2171231008

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) MENGGUNAKAN *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT(CIPP)* DI SMAN 1 ANJONGAN

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH
APRIAN TITO PRAYOGA
NIM. F2171231008

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) MENGGUNAKAN *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT* (CIPP) DI SMAN 1 ANJONGAN

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

APRIAN TITO PRAYOGA
NIM F2171231008

Disahkan

Pembimbing I

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II

Dr. Husni Syahrudin, M.Si.
NIP 196401201990021001

Penguji I

Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Penguji II

Dr. Eni Rosnija, M.Hum.
NIP 197201031997022001

Mengetahui
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tesis, tanggal : 13 Maret 2025

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) MENGGUNAKAN *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT* (CIPP) DI SMAN 1 ANJONGAN

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

APRIAN TITO PRAYOGA
NIM F2171231008

Disahkan

Pembimbing I

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP 196004291987031003

Pembimbing II

Dr. Husni Syahrudin, M.Si.
NIP 196401201990021001

Penguji I

Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Penguji II

Dr. Eni Rosnija, M.Hum.
NIP 197201031997022001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Ujian Kelayakan Tesis : 6 Maret 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aprian Tito Prayoga

NIM : F2171231008

Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Aprian Tito Prayoga

NIM. F2171231008

PERNYATAAN REVIEWER TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mahudi, S.Pd.
Tempat/ Tanggal Lahir	: 06 Juni 1986
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat	: Anjongan
Nomor Handphone	: 083151753644

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca, mengedit, memberikan saran perbaikan teknik penulisan Tesis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa mengubah substansi Tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Menggunakan *Context, Input, Process, Product* di SMAN 1 Anjongan.**

Ditulis oleh Mahasiswa:

Nama	: Aprian Tito Prayoga,
NIM	: F2171231008
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	:Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Tanjungpura
Nomor Handphone	: 085822283624

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran.

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP. 196004291987031003

Yang Membuat Pernyataan,

Mahudi, S.Pd.
NIP. 198606062010011015

ABSTRAK

Aprian Tito Prayoga (2025. Evaluasi Manajemen berbasis Sekolah (MBS) Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)Menggunakan *Context, Input, Process, Product* di SMAN 1 Anjongan.[Pembimbing (1) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.; (2) Dr. Husni Syahrudin, M.Si.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Evaluasi CIPP, Transparansi, Partisipasi, Kinerja Sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMAN 1 Anjongan dengan menggunakan model evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP). Evaluasi ini mencakup tujuh aspek utama, yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta manajemen budaya dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, dan pihak terkait lainnya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen, dan dianalisis menggunakan teknik triangulasi guna memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS di SMAN 1 Anjongan telah berjalan, namun belum optimal di beberapa aspek. Dalam aspek kurikulum dan pembelajaran, kurikulum telah sesuai dengan standar nasional, tetapi belum sepenuhnya berbasis kebutuhan lokal. Manajemen peserta didik menunjukkan adanya sistem yang terstruktur, tetapi masih perlu peningkatan dalam layanan bimbingan dan konseling. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan mengalami kendala dalam pengembangan kompetensi guru akibat keterbatasan program pelatihan. Manajemen pembiayaan masih menghadapi tantangan dalam transparansi dan akuntabilitas anggaran. Manajemen sarana dan prasarana belum optimal karena keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat masih belum optimal dalam melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, manajemen budaya dan lingkungan menunjukkan adanya upaya dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif, namun perlu diperkuat dalam aspek kedisiplinan dan karakter siswa. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun penerapan MBS di SMAN 1 Anjongan telah memberikan dampak positif, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan dalam aspek transparansi keuangan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta peningkatan peran serta masyarakat dalam mendukung manajemen sekolah.

ABSTRACT

Aprian Tito Prayoga (2025). Implementation of School-Based Management (SBM) Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model at SMAN 1 Anjongan. [Advisor (1) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.; (2) Dr. Husni Syahrudin, M.Si.]

Keywords: *School-Based Management, CIPP Evaluation, Transparency, Participation, School Performance.*

This study aims to evaluate the implementation of School-Based Management (SBM) at SMAN 1 Anjongan using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation model. The evaluation encompasses seven key aspects: curriculum and learning management, student management, educator and staff management, financial management, infrastructure management, school-community relations management, and school culture and environment management. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. The research informants include the school principal, teachers, school committee, students, and other relevant stakeholders. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, and analyzed using triangulation techniques to ensure the validity of the findings. The results indicate that the implementation of SBM at SMAN 1 Anjongan has been progressing but remains suboptimal in several aspects. In curriculum and learning management, the curriculum aligns with national standards but does not fully accommodate local needs. Student management follows a structured system but requires improvements in counseling services. Educator and staff management faces challenges in teacher competency development due to limited training programs. Financial management struggles with transparency and accountability. Infrastructure management remains inadequate due to insufficient learning facilities. School-community relations management lacks active parental and community involvement in strategic decision-making. Meanwhile, school culture and environment management demonstrates efforts to create a conducive learning atmosphere but needs reinforcement in discipline and student character development. The findings conclude that, although the implementation of SBM at SMAN 1 Anjongan has had a positive impact, several challenges need to be addressed to enhance its effectiveness. Therefore, strengthening financial transparency, improving educator competency, and increasing community participation in school management are crucial strategies for further development.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) Menggunakan *Context, Input, Process, Product* (CIPP) *di SMAN 1 Anjongan*. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Magister Administrasi Pendidikan.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk menganalisis evaluasi manajemen berbasis sekolah di SMAN 1 Anjongan menggunakan *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif serta menjadi bahan referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan konsep serupa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan berharga, pihak sekolah SMAN 1 Anjongan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, serta keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Pontianak, 23 Februari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan Tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Wicaksono, M.Pd selaku pembimbing pertama, telah mendukung membimbing dan memberi arahan dalam penulisan ini.
2. Bapak Dr. Husni Syahrudin, M.Si. Selaku pembimbing kedua yang telah mendukung dan membimbing dalam penulisan ini.
3. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si. Sebagai Penguji kesatu yang memotivasi dan memberikan arahan dalam penelitian ini.
4. Ibu Dr. Eny Rosnija, M.Hum. Sebagai Penguji kedua yang turut memotivasi dan memberikan semangat dalam penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, Selaku dekan FKIP Universitas Tanjungpura, yang memotivasi dan memberikan semangat dalam penelitian ini.
6. Bapak effendi, S.E selaku staff S2 administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura , yang turut mendukung dalam administrasi perlengkapan selama penelitian ini.
7. Bapak Ajerin Karim, S.Pd, Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Anjongan yang telah memberikan izin untuk penelitian, diskusi dan informasi untuk penelitian ini. Juga para ibu dan bapak guru, di SMA Negeri 1 Anjongan yang sudah memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
8. Orang tua saya Ibu Jarwati dan Bapak Ar. Riyanto di Salatiga, yang terus mendoakan dan memberi semangat kepada saya.

9. Orang terkasih dan teman-teman Prodi AP Angkatan 2023 FKIP Universitas Tanjungpura yang telah mendukung dan bertukar pemikiran.
10. Rekan-rekan dari sekolah SMP Negeri 1 Anjongan yang telah mendukung .

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS iii

PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....v

PERNYATAAN REVIEWER TESIS vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

UCAPAN TERIMA KASIH.....x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Operasional Konsep 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....10

A. Landasan Teori.....10

1. Manajemen Berbasis Sekolah 10
2. Evaluasi *Context, Input, Process, Product*.....32
3. Evaluasi Program Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan *Context, Input, Process, Product*.....38
B. Penelitian Terdahulu.....41
C. Kerangka Berfikir.....43
BAB III METODE PENELITIAN.....46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....46
B. Tempat Penelitian.....46
C. Partisipan Penelitian.....47
D. Pengumpulan Data 47
E. Teknik Analisis Data 49
F. Uji Keabsahan Data.....51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran 52
2. Manajemen Peserta Didik.....55
3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan 62
4. Manajemen Keuangan 65
5. Manajemen Sarana Prasarana.....69
6. Manajemen Hubungan Masyarakat 75
7. Manajemen Budaya dan Lingkungan.....80
B. Pembahasan.....82

1. Manajemen Kurikuluam dan Pembelajaran 82
2. Manajemen Peserta Didik.....85
3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan 88
4. Manajemen Keuangan 92
5. Manajemen Sarana Prasarana.....94
6. Manajemen Hubungan Masyarakat 96
7. Manajemen Budaya dan Lingkungan.....98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....100
A. Kesimpulan 100
B. Saran.....103
DAFTAR PUSTAKA 105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ciri Manajemen Berbasis Sekolah.....20

Tabel 2.2. Perbedaan MBS dan Manajemen Sentralistik.....21

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....47

DAFFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian.....110

Lampiran 2: Surat Balasan Penelitian.....111

Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian 112

Lampiran 4: Kisi-Kisi Intrumen Penelitian.....113

Lampiran 5: Panduan Wawancara Kepala Sekolah 116

Lampiran 6: Panduan Wawancara Waka Kesiswaan.....119

Lampiran 7: Panduan Wawancara Wakakur.....120

Lampiran 8: Panduan Wawancara Waka Sarpras 122

Lampiran 9: Panduan Wawancara Waka Humas.....123

Lampiran 10: Panduan Wawancara Orang Tua 124

Lampiran 11: Panduan wawancara Komite Sekolah 125

Lampiran 12: Panduan Wawancara Siswa.....126

Lampiran 13: Panduan Wawancara Kepala Analisis Kepegawaian 127

Lampiran 14: Panduan Wawancara Guru 129

Lampiran 15: Panduan Observasi 131

Lampiran 16: Panduan Dokumen 133

Lampiran 17: Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....134

Lampiran 18: Hsil Wawancara Waka Kesiswaan.....139

Lampiran 19 Hasil Wawancara Wakakur 142

Lampiran 20: Hasil Wawancara Waka Sarpras 145

Lampiran 21: Hasil Wawancara Waka Humas 148

Lampiran 22: Hasil Wawancara Orang Tua.....151

Lampiran 23: Hasil wawancara Komite Sekolah.....153

Lampiran 24: Hasil Wawancara Siswa 155

Lampiran 25: Hasil Wawancara Kepala Analisis Kepegawaian.....157

Lampiran 26: Hasil Wawancara Guru 160

Lampiran 27: Hasil Observasi.....162

Lampiran 28 : Hasil Dokumen.....166

Lampiran 30: Temuan Dokumentasi.....168

Lampiran 31 Daftar Exkul dan Prestasi Siswa.....172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMA Negeri 1 Anjongan, sebagai satu-satunya sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, didirikan pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Sekolah Nomor: 138 Tahun 2008, dan telah memperoleh pengakuan luas dari masyarakat. Sebagai institusi yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, SMAN 1 Anjongan menunjukkan kemajuan yang signifikan, meskipun masih terdapat aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik dengan melibatkan seluruh komponen sekolah; namun, evaluasi program sering kali terabaikan, sehingga menyulitkan penilaian terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan.

Rapat yang membahas keberhasilan dan kegagalan program umumnya diadakan secara internal saja tanpa ada proses evaluasi yang terstruktur, Bapak Mahudi, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, mengungkapkan bahwa system evaluasi yang dilakukan hanya sebatas rapat biasa saja sehingga tidak optimal dalam pelaporannya, hal ini menunjukkan bahwa evaluasi program belum dilakukan secara berkesinambungan dan keterlibatan masyarakat belum optimal. Untuk memastikan efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pemahaman mendalam mengenai program-program sekolah sangat penting, agar kelemahan yang ada dapat diidentifikasi dan

diperbaiki.

Evaluasi yang dilakukan sejak awal akan membantu menunjukkan keberhasilan Evaluasi MBS. Berbeda dengan pendekatan manajemen pendidikan sebelumnya yang bersifat sentralisasi, MBS memberikan otonomi yang lebih kepada sekolah dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam manajemen sekolah, dari pengaturan oleh birokrasi pusat menuju pengelolaan yang berbasis pada potensi internal masing-masing sekolah.

Meskipun penerapan MBS kini telah menjadi hal yang umum, banyak sekolah yang hanya menerapkannya pada tingkat administratif. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan masih tergolong minim, di mana manajemen sekolah perlu menekankan demokratisasi dalam proses pembuatan kebijakan dan pelaksanaan. Kepala sekolah harus memahami perbedaan ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam Evaluasi MBS, terutama saat menyusun kurikulum lokal dan menghadapi tuntutan otonomi daerah yang mengharuskan pengelolaan pendidikan yang mandiri.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat merupakan faktor pendukung yang krusial dalam MBS. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, orang tua dan masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi ini dapat berupa dukungan moral, finansial, atau keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah, yang terbukti meningkatkan kepuasan di kalangan orang tua dan siswa.

Evaluasi merupakan elemen penting dalam manajemen pendidikan

karena diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Namun, banyak sekolah yang lebih fokus pada perencanaan ketimbang evaluasi, sehingga pelaksanaan MBS menjadi tidak optimal. Hal ini berkontribusi pada masalah dalam kualitas pendidikan, di mana terdapat kendala dalam komponen *Input*, proses, output, dan outcome pendidikan, khususnya dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, manajemen berbasis sekolah (MBS) menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk diterapkan. MBS memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan membuat keputusan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif (Mulyasa, 2021). Namun, penerapan MBS memerlukan evaluasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa setiap komponen program berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah.

Salah satu model evaluasi yang dianggap mampu memberikan gambaran menyeluruh adalah model CIPP (*Context*, *Input*, *Process*, *Product*). Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya untuk menilai berbagai aspek penting dalam suatu program, mulai dari konteks dan kebutuhan program, kualitas masukan yang tersedia, proses pelaksanaan, hingga hasil atau dampak yang dicapai (Stufflebeam & Shinkfield, 2007). Model CIPP tidak hanya memberikan penilaian secara retrospektif, tetapi juga dapat digunakan secara formatif untuk perbaikan program secara berkelanjutan. Dengan pendekatan sistematis ini, CIPP dapat membantu pemangku kebijakan di

sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki kekurangan, dan mengoptimalkan pelaksanaan program.

Berdasarkan kelebihan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di SMAN 1 Anjongan menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif kepada kepala sekolah tentang efektivitas penerapan MBS dan pentingnya evaluasi program. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan dalam menyusun strategi pengelolaan sekolah yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian mengenai Bagaimana evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP. Pertanyaan penelitian tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum dan pembelajaran menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?
2. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?
3. Bagaimana evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?
4. Bagaimana evaluasi manajemen pembiayaan menggunakan model

CIPP di SMAN 1 Anjongan?

5. Bagaimana evaluasi manajemen sarana dan prasarana menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?
6. Bagaimana evaluasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?
7. Bagaimana evaluasi budaya dan lingkungan sekolah menggunakan model CIPP di SMAN 1 Anjongan?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Mengevaluasi manajemen kurikulum dan pembelajaran di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.
2. Mengevaluasi manajemen peserta didik di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.
3. Mengevaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.
4. Mengevaluasi manajemen pembiayaan di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.
5. Mengevaluasi manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.
6. Mengevaluasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.

7. Mengevaluasi budaya dan lingkungan sekolah di SMAN 1 Anjongan menggunakan model CIPP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Manfaat teoritis
    a. Manfaat secara teoritis adalah sebagai referensi ilmiah yang diharapkan dapat m enjadi bagian penting dalam pengetahuan tentang manajemen sekolah, terutama dalam evaluasi program manajemen berbasis sekolah.

    b. Mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah
2. Manfaat praktis
    a. Sekolah

       Informasi dan masukan yang konstruktif untuk evaluasi SMAN 1 Anjongan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan manajemen dan program yang telah dilakukan.

    b. komite Sekolah

       penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bahan kontrol dalam evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

    c. Guru/Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai tolak ukur dalam peningkatan pengajaran di SMAN 1 Anjongan.

d. Orang Tua

Orang tua sebagai bagian penting dalam pelaksanaan MBS ini diharapkan memeroleh manfaat untuk melihat sejauh manaevaluasi yang dilakukan oleh Sekolah.

E. Operasional Konsep

Untuk membantu peneliti dalam melaksanakan pengamatan di lapangan, beberapa konsep kunci dalam penelitian ini perlu ditegaskan. Mulyasa (2021) menjelaskan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bertujuan untuk memberikan kemandirian, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Konsep ini akan dikaji menggunakan model evaluasi CIPP (*Context*, *Input*, *Process*, *Product*) sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran
    a. *Context:* Analisis kebutuhan siswa, kebijakan pendidikan nasional, serta evaluasi program sebelumnya.
    b. *Input:* Keterlibatan guru, tenaga kependidikan, dan stakeholder dalam penyusunan kurikulum serta pengadaan pelatihan.
    c. *Process:* Supervisi kepala sekolah, uji coba soal, dan evaluasi efektivitas strategi pembelajaran.
    d. *Product:* Peningkatan kualitas pembelajaran, kepuasan siswa, dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan akademik serta minat siswa.

2. Manajemen Peserta Didik
    a. *Context:* Evaluasi kebutuhan dan potensi siswa melalui survei serta seleksi akademik dan non-akademik.
    b. *Input:* Pengelolaan tenaga pendidik yang membimbing peserta didik secara profesional.
    c. *Process:* Implementasi program ekstrakurikuler, monitoring perkembangan siswa, dan layanan bimbingan konseling.
    d. *Product:* Peningkatan prestasi siswa dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik serta non-akademik.
3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan
    a. *Context:* Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
    b. *Input:* Program pelatihan, workshop, dan kerja sama dengan institusi pendidikan.
    c. *Process:* Implementasi pelatihan, supervisi, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik.
    d. *Product:* Peningkatan kualitas pengajaran serta penggunaan metode inovatif dalam pembelajaran.
4. Manajemen Keuangan
    a. *Context:* Perencanaan anggaran berbasis kebutuhan sekolah sesuai dengan kebijakan MBS.
    b. *Input:* Pengelolaan sumber pendanaan dari pemerintah dan donatur serta penyusunan RKAS.
    c. *Process:* Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan serta efisiensi penggunaan dana.
    d. *Product:* Ketersediaan fasilitas yang lebih baik dan peningkatan mutu pembelajaran.
5. Manajemen Sarana dan Prasarana
    a. *Context:* Evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran.

b. *Input:* Perencanaan pengadaan fasilitas berdasarkan kebutuhan dan anggaran yang tersedia.
c. *Process:* Pemeliharaan rutin, monitoring kondisi fasilitas, dan pengawasan kebersihan sekolah.
d. *Product:* Lingkungan belajar yang lebih kondusif dan peningkatan pemanfaatan sarana pembelajaran.

6. Manajemen Hubungan Masyarakat
    a. *Context:* Analisis tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program sekolah.
    b. *Input:* Strategi komunikasi dengan orang tua, komite sekolah, dan pihak eksternal.
    c. *Process:* Pelaksanaan program kemitraan, sosialisasi, dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sekolah.
    d. *Product:* Peningkatan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam kebijakan sekolah.
7. Manajemen Budaya dan Lingkungan
    a. *Context:* Penerapan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa.
    b. *Input:* Program disiplin, kebersihan lingkungan, dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.
    c. *Process:* Pelaksanaan kegiatan budaya sekolah, pemantauan kebersihan, serta pembiasaan positif.
    d. *Product:* Lingkungan sekolah yang lebih nyaman, aman, dan mendukung pengembangan karakter siswa.

Konsep ini menggambarkan bagaimana evaluasi CIPP digunakan untuk mengukur efektivitas setiap aspek MBS, memberikan umpan balik bagi peningkatan, serta memastikan bahwa manajemen sekolah berjalan sesuai dengan prinsip desentralisasi dan peningkatan mutu pendidikan.